BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

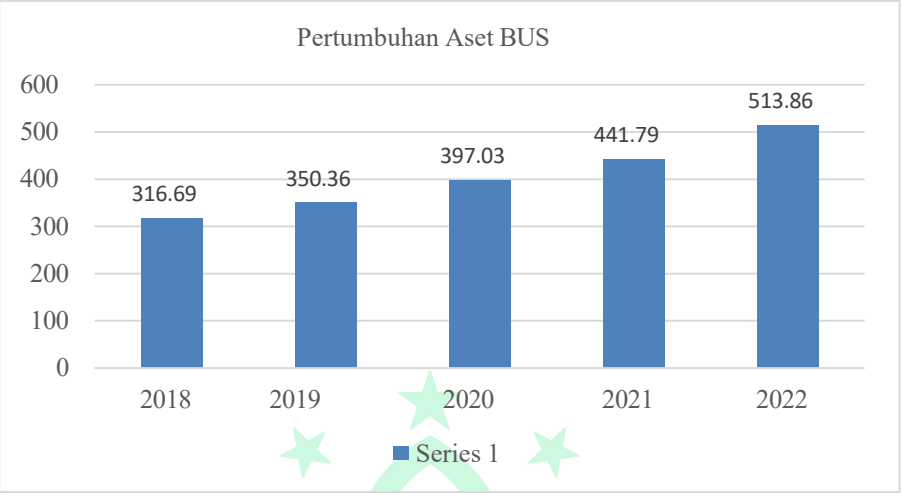
Di era globalisasi, perekonomian negara disaat ini semakin kompetitif disertai dengan dunia bisnis yang semakin mengalami kemajuan dan pertumbuhan pesat di sektor perekonomian yang berbasis syariah. Perekonomian syariah saat ini semakin berkembang, terlihat dari perkembangan lembaga keuangan syariah yang merupakan bagian dari ekonomi syariah sejak tahun 1990-an dan mengalami perkembangan yang cukup pesat pada tahun 2000-an[1]. Perkembangan ini disebabkan karena semakin banyaknya orang-orang yang mulai percaya akan lembaga keuangan syariah yang membuat banyak lembaga keuangan bergerak pada keuangan syariah salah satunya adalah perbankan syariah. Perkembangan di sektor perbankan syariah yang cukup pesat dengan diikuti oleh persaingan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional.[2] Perkembangan yang sedang dialami oleh perbankan syariah di indonesia salah satunya ditandai dengan pertumbuhan aset bank syariah. Pertumbuhan ini di dorong oleh kesadaran masyarakat muslim terhadap pentingnya keuangan

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

[1] Reza Ainurrizqi, " Pengaruh Intellectual Capita dan Islamic Coorporate Governance (ICG) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdfatar di Bursa Efek Indonesia". (Skripsi,Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2023),4

[2] Dinda Larasati, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prpofitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2020." (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2022),hal. 16

syariah . Berikut ini adalah pertumbuhan aset bank umum syariah. [3]



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Aset BUS 2018-2022
Sumber: Otoritsa Jasa Keuangan 2022

Seperti yang ditunjukan dalam grafik di atas, aset BUS mengalami pertumbuhan yang positif selama periode 2018-2022. Dimana pada tahun 2018 aset BUS sebesar 316,69 triliun hingga tahun 2022 aset BUS meningkat menajdi 513,86 triliun. Pertumbuhan aset BUS yang konsisten menunjukan bahwa industri perbankan syariah di indonesia semakin berkembang dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Secara umum, tujuan perusahaan dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek ialah untuk menghasilkan laba untuk satu periode sedangkan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan termasuk dalam persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Karena saat ini harga saham mencerminkan

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

[3] Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, https://ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2020.aspx

penilaian investor terhadap perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu tujuan manajemen ialah mengambil keputusan yang akan berdampak terhadap kenaikan harga saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.[4]

Pertumbuhan nilai sebuah perusahaan tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu dari keuangan dan non keuangan, diantaranya ialah profitabilitas, NPF dan CSR.[5] Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas dapat menunjukan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk digunakan dalam berproduksi dan memperoleh laba yang diharapkan. Dengan demikian profitabilitas dapat di ukur dari seberapa besar aset atau modal yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu. Semakin besar profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan maka hal itu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ketika sebuah perusahaan mempunyai laba operasi yang tinggi, ini merupakan sebuah peluang untuk menarik investor agar berinvestasi dalam bisnis tersebut, dikarenakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan lebih tinggi jika perusahaan memiliki laba operasi yang tinggi.[6] Berikut ini adalah pertumbuhan profitabilitas ba nk umum syariah berdasarkan ROA dan

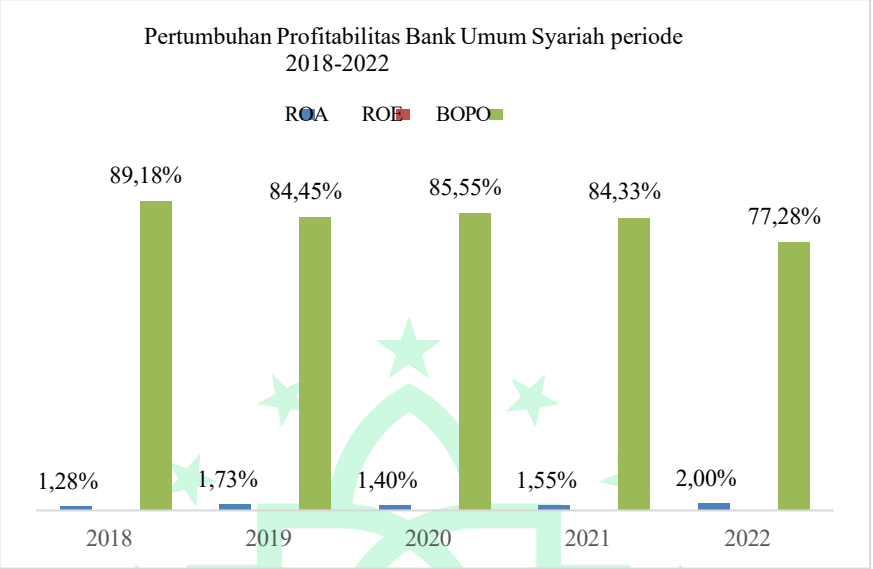
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

[4] Nadyatul Adilah, " Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel *Intervening* di Bank Umum Syariah periode 2015-2019",(*Skripsi,*Salatiga " Institut Agama Islam Negeri Salatiga,2020), 3

[5] Tiwi Hernita, " Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa EfekIndonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis,* Vol.22,No.3,2019, 325

[6] Hidayah , N. E. F., dan Rahmawati," *The Effect of Capital Structure, Profitability, Institutional Ownership, and Liquidity on Firm Value", Indonesi an Journal of ContemporaryManagement Research,* Vol.1,No.1, 2019, 55-64

BOPO dari data yang di keluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2023) sebagai berikut:



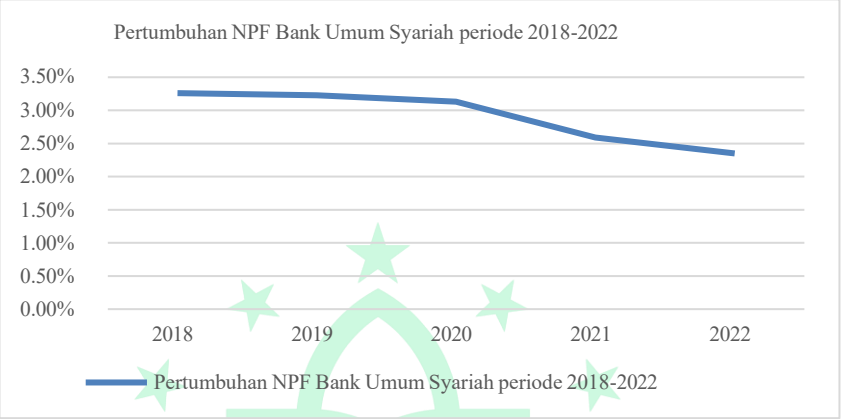
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Profitabilitas Bank UmumSyariah Periode 2018-2022
Sumber: Laporan Statistik Perba nkan tahun 2018-2022

Berdasarkan gambar 1.2 bahwa pertumbuhan ROA bank umum syariah mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2018 ROA berada pada kisaran angka 1,28%, pada tahun 2019 sebesar 1.73%, pada tahun 2020 sebesar 1,40%, pada tahun 2021 sebesar 1,55% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 2,00%, Sedangkan BOPO bank umum syariah juga mengalami fluktuasi setaip tahunnya, pada tahun 2018 BOPO berada pada kisaran angka 89,19%, pada tahun 2019 sebesar 84,45%, pada tahun2020 sebesar 85,55%, pada tahun 2021 sebesar 84,33%, dan pada tahun2022 BOPO mengalami penurunan menjadi 77,28%.[7] Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi dapat membantu dalam meningkatkan nilai perusahaan dan menjelaskan bahwa

[7] OJK, Statistik Perbankan Syariah Tahun 2018-2022, https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM Mojokerto

rendahnya tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi pada perusahaan.[8] Berikut ini merupakan pertumbuhan NPF dari bank umum syariah;



Gambar 1. 3 Pertumbuhan NPF Bank Umum Syariah Periode2018-2022
Sumber: Laporan Statistik Perbankan tahun 2018-2022

Dari gambar 1.3 diketahui bahwa rasio NPF bank umum syariah mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 rasio NPFsebesar 3,26%, pada tahun 2019 sebesar 3,23%, pada tahun 2020 sebesar 3,13%, pada tahun 2021 sebesar 2,59% dan pada tahun 2022 menurun menjadi 2,35%.[9]semakin kecil tingkat rasio NPF menunjukan bahwa tingkat pertumbuhan pembiayaan yang terdapat di dalam bank umum syariah mengalami perbaikan. Terbukti pada data, terbaca apabila angka NPF yang semakin meningkat berakibat pada profitabilitas bank.[10]

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

[8] Andre Yuniarsa & Barlia Annis. *" Pengaruh Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, dan Asset Turn Over terhadap nilaiPerusahaan," JCA Ekonomi,* Vol.1, No.1,2020.103
[9] OJK, Laporan Statistik Perbankan Tahun 2018-2022, https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx
[10] Kuntum Khoiru Ummah, " Anteseden Rasio Kinerja Keuangan terhadap pPembiayaan UMKM Bank Umum Syariah periode 2018-2022," (*Skripsi*, Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,2023),6

Selain profitabilitas dan NPF ternyata ada aspek lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari bagian non keuangan salah satunya yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dilakukannya CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan, hal ini dikarenakan CSR dianggap kredibilitas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dampak operasinya.[11]CSR yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang bertanggung jawab. Perusahaan yang dapat mengelola profitabilitas, NPF dan CSR dengan baik dapat membantu dalam meninngkatkan nilai perusahaan.

Pada riset-riset sebelumnya yang meneliti tentang nilai perusahaan telah banyak dilakukan dan masih ditemukan adanya inkonsistensi. Seperti profitabilitas, NPF, dan CSR yang menjadi salah satu variabel dalam beberapa penelitian untuk di uji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukan hasil yang bervariasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Peni Widjayanti tahun 2022 tentang "Pengaruh Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar diBursa Efek Indonesia Periode 2015-2020"[12] Hasil penelitian menunjukan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wibawani Wahyuning Astutidan Dwi Irawan tahun 2021 tentang " Pengaruh Corporate

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

[11] D Kartini, *Corporate Social Responsibility : Transfromasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia,"* (Bandung: PT Refika Aditama,2009),93

[12] Peni Widjayanti, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020," (*Skripsi,* Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,2022)

Social Responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian diketahui bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.[13]

Penelitian yang dilakukan oleh Fasridon dan Yuli Anggraini tahun 2021 tentang "Pengaruh Struktur Kepemilikan,Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".[14] Berdasarkan hasil peneiltian diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Robiyanto, Ilma Nafiah, Harjino dan Komala Inggarwati tahun 2020 tentang "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening".[15] Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Abdul Wahab dkk tahun 2021 tentang " Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia". Hasil penelitian menunjukan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.[16]

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

[13] Sri Wibawani Wahyuning Astuti dan Dwi Irawan, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan,"*Jurnal Ekonomi dan Keuangan,* Vol.5,No.3,(3 September 2021)

[14] Fasridon dan Yuli Anggraini, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi,* Vol.14,No.1,(Juli 2021)

[15] Robiyanto,Ilma Nafiah,Harjino, dan Komala Inggarwati, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia,* Vol.14,No.1,(2020)

[16] Abdul Wahab dkk, " Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism*, Vol.1,No.2 (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Ovan Normansyah tahun 2021 tentang "Pengaruh *ROA,*Ukuran Perusahaan,*Non Performing Finance*(NPF) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BankUmum Syariah yang terdaftra Di OJK tahun 2016-2020". Hasil penelitian menunjukan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.[17] Penelitian oleh Satrio Fajar Putra tahun 2022 tentang "Pengaruh *Financial Risk* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)".[18] Hasil penelitian menunjukan bahw NPF tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan. Penelitian oleh Erliata Siregar tahun 2023 tentang" Pengaruh *ShariaCompliance* dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah)". Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.[19]

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

Berdasarkan latarbelakang dan ketidaksamaan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, *Non Performing Finance*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada**

---

[17] Ovan Normansyah, "Pengaruh *ROA,*Ukuran Perusahaan,*Non Performing Finance*(NPF) trehadap Nilai Perusahaan pada Perusahaaan Bank Umum Syariah Yang terdaftar Di OJK tahun 2016-2020," (*Skripsi,*Jakarta: Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta,2021)

[18] Satrio Fajar Putra,"Pengaruh *Financial Risk* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)," (*Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2022

[19] Kuntum Khoiru Ummah, " Anteseden Rasio Kinerja Keuangan terhadap pPembiayaan UMKM Bank Umum Syariah periode 2018-2022," (*Skripsi*, Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden MasSaid Surakarta,2023),6

Bank Umum Syariah periode 2018-2022)"

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadapnilai perusahaan BUS?
2. Apakah *Non Performing Finance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan BUS?
3. Apakah Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikansecara parsial terhadap nilai perusahaan BUS?
4. Apakah Profitabilitas, *Non Preforming* Finance dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan BUS?

C. Tujuan Masalah

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan BUS.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui NPF berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan BUS.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui CSR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan BUS.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas, NPF dan CSR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilaiperusahaan BUS.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan literasi perbankan syariah. Berikut ini manfaat yang

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

diinginkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian dapat memberikan manfaat dibidang perbankan syariah maupun diluar perbankan syariah menambah literatur para teoritis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan pengembangan penelitian.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Civitas Akademika

      Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan dan perbandingan untuk memberikan ide dan gagasan baru yangbermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan harga saham.

   b. Bagi Manajemen perusahaan

      Penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran dan masukan terhadap sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya dengan memperhatikan profitabulitas, *non performing finnace* dan menerapkan program CSR yang baik guna menarik penanam modal/investor yang baru serta mempertahankan penanaman modal /investor yang lama.

   c. Bagi Investor

      Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan serta informasi bagi pihak investor dalam melakukan investasi saham.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto